

SKRIPSI

**PENGARUH GULA TEBU DAN GULA STEVIA PADA
KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS PUTIH
(RATTUS NORVEGICUS)**

M I L I T
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIR
SURABAYA

FRH/ 774/ '93

Sam
p



OLEH :

NUGROHO SAMPURNO
JAKARTA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990**

**PENGARUH GULA TEBU DAN GULA STEVIA PADA
KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS PUTIH
(Rattus norvegicus)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Dokter Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

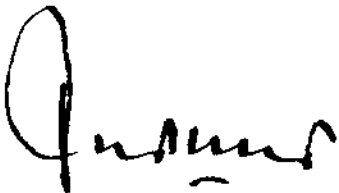
oleh

NUGROHO SAMPURNO

068310769

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Dr. Drh. Ismudiono, MS)

Pembimbing Pertama



(Drh. Diah Kusumawati, SU)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar DOKTER HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji

(Drh. I Nyoman Pasek)
Ketua

(Drh. Retno Bijanti, M.S)
Sekretaris

(Drh. Chairul A. Nidom, M.S)
Anggota

(Dr. Drh. Ismudiono, M.S)
Anggota

(Drh. Diah Kusumawati, M.S)
Anggota

Surabaya, 15 September 1990

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

(Prof. Dr. Soehartojo H, M.Sc)

B A B VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap zat pemanis *Stevia rebaudiana Bertonii* dan zat pemanis sukrosa (gula tebu) yang diberikan secara per oral pada tikus putih betina (*rattus norvegicus*) dengan kriteria pengamatan kadar glukosa darah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Zat pemanis *Stevia rebaudiana Bertonii* bila digunakan secara per oral 1 mg per kg berat badan pada tikus putih betina (*Rattus norvegicus*) ternyata mempunyai pengaruh yang sama dengan pemberian zat pemanis sukrosa (gula tebu) yang diberikan secara per oral 200 mg per kg berat badan pada hewan yang sama.
2. Harga rata-rata kadar glukosa darah tertinggi dari perlakuan kontrol, sukrosa dan stevia per minggu selama tiga minggu didapatkan pada pemeriksaan minggu kedua.
3. Harga rata-rata kadar glukosa darah terendah dari perlakuan kontrol, sukrosa dan stevia per minggu selama tiga minggu didapatkan pada pemeriksaan minggu ketiga.